

Bukti Pengaduan Nomor: #210108

Informasi Pengaduan

Tanggal Pengaduan	: 09-Feb-2021	Sumber Pengaduan/Media	: Lain-Lain (WA dll)
Kategori Pengaduan	: Kehutanan		
Tipologi Kasus	: Hasil Hutan		

Identitas Pelapor

Klasifikasi Pelapor	: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)		
Nama Pelapor	: Sulfianto Alias		
Nama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	: Perkumpulan Panah Papua	Jabatan	: Ketua
Alamat	: Jl. Tugu Jepang, RT 2 RW 2, Amban, Manokwari	Dusun	:
Nomor Telepon	: 08115309289	Dusun	: 08115309289
Kelurahan/Desa	: AMBAN	Kecamatan	: MANOKWARI BARAT
Kabupaten/Kota	: KABUPATEN MANOKWARI	Provinsi	: PAPUA BARAT

Identitas Terlapor

Klasifikasi Terlapor	: Perusahaan	Nama Terlapor	: PT Kharisma Chandra Kencana
Alamat	: KM 09, Kampung Wesiri, Distrik Manimeri, Teluk Bintuni	Dusun	: Wesiri
Kelurahan/Desa	:	Kecamatan	: MANIMERI
Kabupaten/Kota	: KABUPATEN TELUK BINTUNI	Provinsi	: PAPUA BARAT

Uraian Pengaduan

Jenis Lokasi Kegiatan	: Kawasan Hutan
Waktu Kejadian	: 30 November 2020
Alamat	: Dusun: Awaba Kelurahan/Desa: BANJAR AUSOY (SP IV) Kecamatan: MANIMERI Kabupaten/Kota: KABUPATEN TELUK BINTUNI Provinsi: PAPUA BARAT

Uraian Pengaduan : PT. Kharisma Chandra Kencana (PT. KCK) sebagai pemegang IUPHHK dengan izin nomor 183 tahun 2008 yang berlokasi di KM 09 Kampung Wesiri Distrik Manimeri, Teluk Bintuni, Papua Barat diduga : 1. Menerima kayu olahan dari luar industri PT. KCK yang diduga disuplai dari wilayah Satuan Pengembangan (SP) di Bintuni yang dimiliki oleh seorang mantan Panglima Kodam Kasuari a.n Joppy Onesimus Wayangkau dimana kayu tersebut diperoleh dari masyarakat adat di Bintuni yang dititipkan di PT. KCK yang kemudian akan dikirim ke Yogyakarta melalui Surabaya untuk pembangunan hotel milik Joppy. 2. Menerima kayu gergajian yang disuplai dari luar industri PT.KCK yang dititipkan oleh mantan pejabat tinggi di Kodam Kasuari Papua Barat. Kayu tersebut diangkut menggunakan perahu kecil oleh prajurit TNI dari wilayah SP 4, Kampung Awaba, distrik Bintuni. Kayu gergaji tersebut akan dikirimkan ke Gresik dan rencananya akan diteruskan ke Yogyakarta untuk pembangunan hotel milik pejabat TNI. 3. Sejak tahun 2016 menerima kayu NPL dari PT RKA melalui PT. KPM. kayu tersebut diduga diterima sekitar tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Dampak/Kerugian yang dialami :

Penyelesaian yang diinginkan :

Laporan pernah dilaporkan ke :

Tindak Lanjut:

Status Saat ini : Baru

Tanggal : 09 February 2021

Keterangan Lain-Lain

Dibuat Oleh : Petrus Agus Wahono, S.
T

Dibuat Pada : 2021-02-09 08:41:08